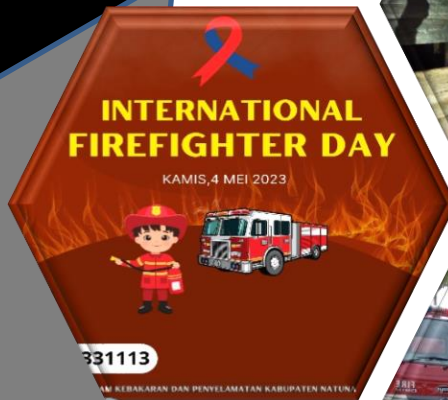




LAPORAN KJNERJA INSTANSI PEMERINTAH 2025



DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN NATUNA

Jln.Jend.Ahmad Yani, Ranai Darat Tlp.(0773) 31113
<http://disdamakar.natunakab.go.id>



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama ALLAH SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, kami panjatkan puji syukur atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang telah diberikan, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna Tahun 2025 dapat terselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini merupakan perwujudan dari pertanggungjawaban formal Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna yang disusun mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dengan telah tersusunnya Laporan Kinerja ini maka terlihat gambaran tentang keberhasilan dan hambatan dalam pencapaian sasaran strategis selama kurun waktu tahun 2025.

Dengan demikian, diharapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini bermanfaat bagi kita semua dengan harapan dapat lebih meningkatkan peran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi dan program Kepala Daerah yang tertuang dalam dokumen RPJMD Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 yakni dengan visi Bupati terpilih adalah **“Terwujudnya Kabupaten Natuna yang Makmur, Berdaya Saing dan Berbudaya”**.

Ranai, Januari 2026

**KEPALA DINAS PEMADAM
KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN NATUNA**

SYAWAL, SE

NIP.19711208 200012 1 002



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna tahun 2025 ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya didasarkan pada suatu Rencana Strategis (Renstra). Laporan Kinerja ini disusun dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Di dalam dokumen ini disajikan capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan.

Pada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2025-2029 Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna, telah menetapkan 2 (Dua) sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna, yaitu:

1. Meningkatnya Kapasitas Akuntabilitas Kinerja Birokrasi
2. Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran;

Pengukuran kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan pencapaian kinerja tahun 2024 dengan target kinerja dalam perjanjian kinerja (Penja) tahun 2025. Dari hasil pengukuran kinerja yang dilakukan, diperoleh bahwa kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna dalam pencapaian sasaran strategis adalah **137 %**. Selain itu pada aspek anggaran pada tahun 2024 untuk Belanja Langsung mencapai **93,71%**. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna Memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan visi dan misi pembangunan Kabupaten Natuna.

Untuk meningkatkan pencapaian kinerja tersebut ada beberapa kendala yang masih dihadapi dan perlu mendapat perhatian yaitu sebagai



berikut :

- 1) Masih kurangnya pemahaman masyarakat dalam menjaga lingkungan. Dalam hal ini adalah masih belum optimalnya pemberdayaan masyarakat di Desa/Kelurahan serta masih kurangnya pembinaan masyarakat dalam melaksanakan upaya-upaya antisipasi penanggulangan bencana, baik bencana yang ditimbulkan oleh faktor alam maupun bencana yang ditimbulkan oleh faktor ulah manusia.
- 2) Masih tingginya resiko kebakaran baik kebakaran rumah tinggal maupun kebakaran hutan dan lahan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kasus kebakaran yang tertangani. Di mana Cakupan Tingkat Waktu Tanggap (Response time rate) Pemadam kebakaran masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh faktor jumlah Petugas Pemadam Kebakaran yang memiliki kompetensi, jumlah masyarakat yang berperan aktif, serta juga faktor sarana dan prasarana.
- 3) Masih kurangnya Sarana dan Prasarana di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan ,dalam keterbatasan sarana dan Prasarana dapat menghambat penanggulangan kejadian kebakaran dan dapat mempengaruhi kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

Memperhatikan kendala dan hambatan tersebut, maka Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna dituntut untuk mampu merumuskan program dan kegiatan yang lebih efektif dan tepat sasaran, serta senantiasa meningkatkan kinerjanya pada tahun-tahun yang akan datang.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	v

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	3
C. Maksud dan Tujuan	4
D. Gambaran Umum Organisasi	5
E. Sistematika Penyusunan	7

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Visi dan Misi RPJMD Tahun 2025-2029	9
B. Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Tahun 2025-2029.....	11
C. Perjanjian Kinerja	11
D. Program Kerja dan Kegiatan	12

BAB III. AKUNTABILITAS KERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi	16
B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kabupaten Natuna.....	19
C. Analisis Pencapaian Kinerja Sasara	21
D. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja.....	32
E. Realisasi Anggaran Tahun 2024.....	33
F. Keberhasilan Pencapaian Sasaran Strategi.....	39
G. Kendala dan Hambatan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis	39

BAB IV PENUTUP.....41

LAMPIRAN - LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Sasaran Strategi dan Indikator Sasaran	12
Tabel 2.2	Program dan kegiatan yang mendukung IKU.....	13
Tabel 2.3	Anggaran pendukung program k.egiatan.....	14
Tabel 3.1	Kategori capaian kinerja.....	18
Tabel 3.2	Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Target Realisasi Sasaran.....	22
Tabel 3.3	Pengukuran kinerja sasaran strategi II	23
Tabel 3.4	Data Jumlah Kejadian Kebakaran Bulan Januari S/D Desember Tahun 2024-2025	24
Tabel 3.5	Data Jenis Penanggulangan Kejadian Kebakaran Bulan Januari S/D Desember 2024-2025.....	25
Tabel 3.6	Perbandingan capaian kinerja 2025 dengan target Jangkamenengah tahun (Tahun2025-2029).....	30
Tabel 3.7	Realisasi anggaran belanja langsung 2025.....	32
Tabel 3.8	Ringkasan perbandingan capaian Kinerja Anggaran dengan Capaian Indikator Kinerja.....	36

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.0	Grafik Jumlah Areal Kebakaran Bulan Januari S/D Desember 2025.....	25
Grafik 3.1	Grafik Jumlah Kejadian Kebakaran Bln Januari S/D Desember Tahun 2024-2025	27
Grafik 3.2	Jumlah Kejadian Non Kebakaran Bulan Januari S/D Desember Tahun 2025.....	29
Grafik 3.2	Jenis Penanggulangan Kejadian Kebakaran Kebakaran Bln Januari S/D Desember 2024-2025.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025
- Pengukuran Kinerja Program kegiatan Tahun 2025



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun sebagai pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dan untuk memenuhi Instruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam Inpres tersebut diwajibkan kepada setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya yang didasarkan pada suatu Perencanaan Strategis.

Laporan Kinerja merupakan salah satu perwujudan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Dalam *Good Governance* dituntut adanya sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan legitimatif sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna dan berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Hal ini sejalan dengan Undang-undang (UU) Nomor 28 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kabupaten Natuna yang memiliki peran penting dalam menjaga keutuhan bangsa dan negara, khususnya untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa dalam rangka memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pada tahun 2025, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna telah merencanakan dan melaksanakan sejumlah program dan kegiatan sebagai bentuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Perencanaan program, kegiatan, dan anggaran telah dilakukan dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPjM) Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029.

Laporan Kinerja (LKj) adalah suatu laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Laporan yang dibuat secara sistematis ini berisi tentang pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama organisasi,



penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja dan adanya perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan.

Terhadap sasaran yang belum tercapai dikarenakan faktor internal tetap menjadi catatan bagi seluruh pejabat/pegawai/staf dilingkungan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam upaya memperbaiki pelaksanaan kinerja dimasa yang akan datang, sehingga diharapkan kinerja yang dihasilkan dapat lebih memberi manfaat kepada segenap masyarakat maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Selanjutnya, sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan tersebut, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna menyusun Laporan Kinerja Tahun 2025 ini.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Tahapan Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Perjenjangan Kinerja.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penilaian Kinerja Organisasi.
7. Peraturan Bupati Natuna Nomor 66 Tahun 2023 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah.



8. Peraturan Bupati Natuna Nomor 2 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemerintah Kabupaten Natuna.
9. Peraturan Bupati Natuna Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Pelaporan dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja SKPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna.
10. Peraturan Bupati Natuna Nomor 66 Tahun 2023 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Bupati Natuna Nomor 44 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029.
12. Peraturan Bupati Natuna Nomor 49 Tahun 2025 Tentang Indikator Kinerja Utama Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029.
13. Peraturan Bupati Natuna Nomor 60 Tahun 2025 Tentang Kebijakan Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Penilaian Kinerja Organisasi.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dari Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna ini adalah perwujudan dari implementasi system pengendalian yang dituangkan dalam Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang dapat dipenuhi melalui implementasi strategi pencapaian (program/kegiatan) yang selaras. Maka atas dasar ini siklus Sistem AKIP diawali dengan Penyusunan RPjMD Pemerintah Kabupaten Natuna dan Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan tahun 2025-2029, selanjutnya sistem Pengukuran Kinerja dibangun dan dikembangkan untuk menilai sejauh mana capaian Kinerja OPD Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna berhasil diperoleh dan pada akhir periode pelaksanaan program dan kegiatan capaian kinerja yang berhasil dikomunikasikan kepada Bupati Natuna sebagai pemberi amanah dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Adapun tujuan Laporan Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna disusun, antara lain:

1. Sebagai Sarana bagi Kepala OPD untuk menyampaikan pertanggungjawaban Kinerja kepada Bupati Natuna dan pihak yang



berkepentingan.

2. Sarana Evaluasi atas pencapaian Kinerja OPD sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja dimasa yang akan datang.
3. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan.

Tiga fungsi utama Laporan Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna tersebut merupakan cerminan dari *maksud dan Tujuan* dalam Penyusunan dan Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

D. Gambaran Umum Organisasi

Dengan telah diterbitkan Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 49 Tahun 2017 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Bupati Natuna Nomor 64 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemerintah Kabupaten Natuna, maka Pemadam kebakaran yang sejak dulu dibawah naungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Satpol PP, Penanggulangan Bencana dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Natuna, dengan tingkat eselonering setingkat eselon

III.a menjadi setingkat eselon II.b.

Tugas Pokok dan Fungsi OPD Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dijabarkan dalam Peraturan Bupati Natuna Nomor 49 Tahun 2017 tentang uraian Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di Bidang Pencegahan dan Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana.

2. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana yang dimaksud, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis Bidang Pencegahan dan Bidang



Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana;

- b. Penyelenggarakan urusan pemerintah dan pelayanan umum Bidang Pencegahan dan Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana;
 - c. Pembinaan, Fasilitasi dan pelaksanaan tugas di Bidang Pencegahan dan Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana;
 - d. Pelaksanaan pengendalian, pemantauan dan evaluasi kegiatan Bidang Pencegahan dan Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana;
3. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai lingkup tugasnya.
 4. Struktur Organisasi

Dengan diundangkannya Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2017 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. Dalam menjalankan tugas dan fungsi Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mempunyai struktur organisasi berikut :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
- c. Bidang Pencegahan;
 - 1) Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Dunia Usaha;
 - 2) Seksi Peningkatan Kapasitas Aparatur;
- d. Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana;
 - 1) Seksi Sarana Prasarana Informasi dan Pengolah Data;
 - 2) Seksi Penyelamatan dan Evakuasi.
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

E. Permasalahan dan Isu Strategis

1. Permasalahan Perangkat Daerah

Banyak faktor-faktor yang dapat mendorong atau menghambat dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu, diharapkan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dapat menggunakan kekuatan yang



dimiliki untuk memanfaatkan semua peluang yang ada, sehingga kelemahan, kendala dan ancaman yang dihadapi dapat teratasi. Berdasarkan pendekatan seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Penanggulangan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, peluang dan ancaman yang terkait dengan dinamika lingkungan strategis memperhatikan kekuatan dan kelemahan lembaga/institusi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.

Permasalahan penyelenggaraan tugas dan fungsi menjadi rujukan penting dalam menentukan program dan kegiatan yang diprioritaskan selama lima tahun ke depan. Dinamika lingkungan strategis, baik nasional maupun global, permasalahan dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia semakin hari akan semakin kompleks. Arus besar globalisasi membawa keleluasaan informasi, fleksibilitas distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu- isu yang berdimensi lintas bidang.

2. Isu Strategis Perangkat Daerah

Pada bagian perumusan isu strategi berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mengemukakan beberapa isu strategis yang krusial yang dihadapi oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan berdasarkan identifikasi permasalahan dan telaah visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029.

Isu Pokok dan Strategis dalam pelaksanaan Penanggulangan bencana dan Bahaya kebakaran sangat dipengaruhi oleh :

Luas Wilayah Kabupaten Natuna yang merupakan wilayah kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna terdiri 17 Kecamatan, 7 Kelurahan dan 70 Desa. Secara geografi Kabupaten Natuna terdiri dari beberapa pulau kecil, yakni 154 pulau kecil. Dari 154 buah pulau ini hanya 27 buah pulau yang berpenghuni dan 127 buah pulau yang tidak berpenghuni. Kabupaten Natuna juga memiliki 7 buah pulau terluar, yakni Pulau Sekatung, Pulau Sebatur dan Pulau Semiun di Kecamatan Pulau Laut, Pulau Tokong Boro di Kecamatan Bunguran Utara, Pulau Subi Kecil di Kecamatan Subi, Pulau Kepala (Cempala) di



Kecamatan Serasan; dan terakhir Pulau Senoa di Kecamatan Bunguran Timur.

Isu Pokok dan Strategis lainnya dalam rangka mendukung pembangunan, pada prinsipnya adalah menjaga Ketentraman dan ketertiban umum yang memungkinkan Pemerintah Daerah dan masyarakat dapat melakukan kegiatan dengan tentram, tertib, dan teratur, dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan di daerah serta berkesinambungan, dan merupakan ketentuan dasar dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjamin ketentraman masyarakat.

Terakhir adalah Isu Pokok dan Strategis Partisipasi dalam Penanggulangan Bahaya Kebakaran. Bahwa penanggulangan bahaya kebakaran sangat dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat, kesiapan petugas dan kelengkapan sarana dan prasarana, untuk itu didalam mengantisipasi, mencegah, menghindari dan mengatasi terjadinya musibah kebakaran dihimbau kepada seluruh lapisan masyarakat Natuna agar selalu waspada dan menyiapkan beberapa upaya preventif dengan tindakan awal yang dapat mengatasi musibah bencana dan meluasnya musibah kebakaran.

F. Sistematika Penyusunan

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan tahun 2025 berdasarkan Keputusan Menteri Pandayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi adalah sebagai berikut:

Ikhtisar Eksekutif (Executive summary) Kata Pengantar

Daftar Isi Daftar Tabel Daftar Lampiran

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang :

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Gambaran Umum Organisasi
- E. Isu Strategis
- F. Sistematika Penyusunan

BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA



Menguraikan Tentang cara pencapaian tujuan dan sasaran penetapan kinerja tahun 2025 yang menjadi acuan. Pengukuran kinerja yang berarti Renstra, dan Penetapan Kinerja.

- A. Visi dan Misi RPJMD Tahun 2025 - 2029
- B. Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2025-2029
- C. Perjanjian Kinerja
- D. Program Kerja dan Kegiatan

BAB III: AKUNTABILITAS KINERJA

Menguraikan tentang

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Indikator Kinerja Utama (IKU)
- C. Analisa Pencapaian Kinerja Sasaran
- D. Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan target akhir Rencana Strategis Tahun 2025
- E. Realisasi Anggaran Tahun 2025
- F. Keberhasilan Pencapaian Sasaran Strategis
- G. Kendala dan Hambatan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis

BAB IV: PENUTUP

Dalam Bab ini juga diuraikan mengenai pencapaian sasaran dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja pemerintah Kabupaten Natuna. Bagian ini menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan tahun 2025 yang berkaitan dengan kinerja instansi serta saran yang diperlukan untuk perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

Lampiran-lampiran:

Berisikan lampiran hasil perjanjian dan pengukuran kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna dalam pencapaian sasaran strategis.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Penyusunan Rencana Strategis SKPD sangat dipengaruhi dan merupakan penjabaran yang lebih detail dari perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Natuna sehingga semua langkah– langkah yang disusun dalam Renstra Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029. Karenanya LKjIP Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2025 ini lebih diarahkan kepada manifestasi capaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih yang terdapat dalam RPJMD 2025-2029 Kabupaten Natuna. Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Natuna yang termuat dalam RPJMD Kabupaten Natuna 2025-2029 adalah sebagai berikut :

VISI LAMA :

“Terwujudnya Kabupaten Natuna Sebagai Kabupaten Maritim yang Unggul,Eksotis,Aman dengan Kemadirian Ekonomi Berlandaskan Nilai Religius dan Kultural”

Dalam rangka mewujudkan visi “Terwujudnya Kabupaten Natuna Sebagai Kabupaten Maritim yang Unggul,Eksotis,Aman dengan Kemadirian Ekonomi Berlandaskan Nilai Religius dan Kultural” misi yang ditempuh sebanyak 7 (tujuh) misi, yaitu sebagai berikut:

1. Akselarasi Peningkatan Kualitas SDM;
2. Kemadirian Ekonomi Berbasis Potensi lokal;
3. Menciptakan kawasan perbatasan yang aman,strategis dan eksotis;
4. Akselarasi Pembangunan Infrastruktur yang tertib dan Teratur;
5. **Menciptakan kualitas,daya tampung dan daya dukung lingkungan hidup yang berkelanjutan;**
6. Menciptakan Reformasi Birokrasi yang cerdas (SMART beraucracy);
7. Mengoptimalkan penggunaan Teknologi informasi dan Komunikasi.



Berdasarkan misi diatas, maka Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna berfungsi sebagai perangkat daerah yang menunjang tercapainya misi pembangunan daerah Pernyataan Misi **ke 5**.

Pada misi ini Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna berperan dalam memberikan pelayanan prima berupa penciptaan kondisi yang kondusif, aman dan nyaman di tengah-tengah masyarakat sehingga terciptanya rasa percaya masyarakat terhadap aparaturnya pemerintah khususnya aparaturnya di Bidang Pencegahan dan Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana dengan memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat sehingga kondisi yang baik dapat senantiasa tercipta.

Keterkaitan misi 5 Kabupaten dengan tujuan dan sasaran Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna.

Misi 5 RPJMD : Menciptakan kualitas, daya tampung dan daya dukung lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Tujuan RPJMD : Mewujudkan Kualitas Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.

Sasaran RPJMD : Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.

Tujuan I : Menurunkan Resiko Kebakaran

Sasaran I : Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran.

Penyusunan Rencana Strategis SKPD sangat dipengaruhi dan merupakan penjabaran yang lebih detail dari perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Natuna sehingga semua langkah- langkah yang disusun dalam Renstra Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029. Karenanya LKjIP Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2025 ini lebih diarahkan kepada manifestasi capaian visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih yang terdapat dalam RPJMD 2025-2029 Kabupaten Natuna. Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Natuna yang termuat dalam RPJMD Kabupaten Natuna 2025-2029 adalah sebagai berikut :

VISI SEKARANG :

“Terwujudnya Kabupaten Natuna yang Makmur, Berdaya Saing dan Berbudaya”

Dalam rangka mewujudkan visi **“Terwujudnya Kabupaten Natuna yang**



Makmur, Berdaya Saing dan Berbudaya” misi yang ditempuh sebanyak 5 (Lima) misi, yaitu sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Perekonomian Berbasis Kemaritiman dan Keunggulan Daerah yang Berwawasan Lingkungan;**
2. Peningkatan dan Pemerataan Pembangunan berkelanjutan serta Peningkatan Konektivitas Antar Pulau;
3. Mewujudkan Sumberdaya Manusia yang Unggul dan Berdaya Saing;
4. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintah yang Bersih dan Berbasis Teknologi;
5. Memperkuat Nilai Keagamaan dan Melestarikan Budaya untuk Mewujudkan Masyarakat yang Harmoinis dan Toleran.

Berdasarkan misi diatas, maka Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna berfungsi sebagai perangkat daerah yang menunjang tercapainya misi pembangunan daerah Pernyataan Misi **ke 1**.

Pada misi ini Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna berperan dalam memberikan pelayanan prima berupa penciptaan kondisi yang kondusif, aman dan nyaman di tengah-tengah masyarakat sehingga terciptanya rasa percaya masyarakat terhadap aparatur pemerintah khususnya aparatur di Bidang Pencegahan dan Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana dengan memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat sehingga kondisi yang baik dapat senantiasa tercipta.

Keterkaitan misi 1 Kabupaten dengan tujuan dan sasaran Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna.

Misi 1 RPJMD : **Meningkatkan Perekonomian Berbasis Kemaritiman dan Keunggulan Daerah yang Berwawasan Lingkungan;**

Tujuan RPJMD : Meningkatkan Pelestarian Lingkungan Hidup dan Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim.

Sasaran RPJMD : Meningkatnya Kualitas Lingkungan dan Mitigasi Bencana.

Tujuan I : Meningkatkan Kualitas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan melalui Pelayanan Publik yang Akuntabel.

Sasaran I : Meningkatnya ketepatan waktu dalam penanganan kebakaran

B. Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.



Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2021-2026 menjadi landasan dalam menyusun dan menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pemadam Kebakaran Penyelamatan Kabupaten Natuna Tahun 2024. Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna disusun sebagai penyelaras kehidupan sosial politik dalam penyelenggaraan pembangunan. Untuk mendukung suksesnya pencapaian sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJM Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2021-2026.

Tabel 2.1
Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran
Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran	Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	Menit/Kejadian	13

Sumber : Rencana Strategis Tahun 2021-2026

Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2025-2029 menjadi landasan dalam menyusun dan menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pemadam Kebakaran Penyelamatan Kabupaten Natuna Tahun 2025. Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna disusun sebagai penyelaras kehidupan sosial politik dalam penyelenggaraan pembangunan. Untuk mendukung suksesnya pencapaian sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJM Daerah Kabupaten Natuna Tahun 2025-2029.

Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran
Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran	Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	Menit/Kejadian	13

Sumber:Rencana Strategis Tahun 2025-2029



C. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna menyusun Penetapan Kinerja yang merupakan dokumen perjanjian kinerja yang disampaikan kepada Bupati Natuna. Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah (OPD) melalui berbagai kegiatan tahunan, dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Rencana Strategis (Renstra) merupakan langkah awal dalam proses akuntabilitas untuk melakukan pengukuran kinerja yang memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu memenuhi keinginan stakeholder dan menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik lokal, nasional maupun global. Dengan pendekatan Rencana Strategis instansi pemerintah yang jelas dan sinergis dapat dianalisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (strong), kelemahan (weakneses), Peluang (opportunities) dan tantangan / Kendala (threats) yang ada, agar selaras dengan visi dan misi dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja OPD.

Penetapan Kinerja ini disusun dengan memperhatikan dokumen Renstra (Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2025-2029, Dokumen Rencana Kinerja Tahun 2025, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025).

Penetapan IKU Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan berdasarkan situasi dan kondisi Daerah.

D. Program Kerja dan Kegiatan

Secara ringkas keseluruhan rencana program dan kegiatan Dinas pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna Tahun Anggaran 2025 yang mendukung Indikator Kinerja Utama sebagai berikut.



Tabel 2.2
Program dan Kegiatan yang mendukung IKU
Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna
Tahun 2025

Sasaran	Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Tingkat waktu tanggap (Response Time Rate) Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	Menit/Kejadian	13
	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Warga Negara yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Persen	100
	Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	Persentase Sarana dan Prasarana Penanganan Kebakaran	Persen	80
	Investigasi Kejadian Kebakaran	Persentase Investigasi Kejadian Kebakaran	Persen	100
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	Persentase Masyarakat yang Ikut Berperan dalam Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran	Persen	100



Tabel 2.3
 Anggaran Pendukung Program/Kegiatan
 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna
 Tahun 2025

Anggaran Murni

Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran
1	2	3
Meningkatkan kualitas pelayanan penanganan penanggulangan kebakaran dan penyelamatan	Program Pencegahan ,Penanggulangan ,Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	342.738.180
	Pencegahan,Pengendalian,Pemadaman ,Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	264.590.000
	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	75.050.000
	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	16.840.000
	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	11.940.000
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan,Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	149.000.000
	Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	0
	Investigasi Kejadian Kebakaran	11.760.000
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	78.148.180



Anggaran Perubahan

Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran
1	2	3
Meningkatkan kualitas pelayanan penanganan penanggulangan kebakaran dan penyelamatan	Program Pencegahan ,Penanggulangan ,Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	518.599.917
	Pencegahan,Pengendalian,Pemadaman ,Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	440.377.600
	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	40.517.200
	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	70.881.200
	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	12.259.200
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	316.720.000
	Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	10.648.834
	Investigasi Kejadian Kebakaran	8.170.788
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	59.402.695



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah di amanatkan para pemegang kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja yang di susun secara periodik (satu tahun). Maka untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna Tahun 2025 maka pendekatannya dilakukan berdasarkan kegiatan-kegiatan.

Capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator sasaran. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator disajikan pada tabel pengukuran capaian kinerja sasaran strategis tahun 2025. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program kebijakan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan Visi, Misi dan Strategi OPD. Proses ini dimaksud untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Indikator Kinerja yang digunakan dalam mengukur kinerja OPD meliputi masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome). Penetapan Indikator Kinerja didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang ada.

Begitu pula Indikator Outcome (hasil) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Indikator outcome ini bervariasi tergantung dari output yang dihasilkan. Indikator sasaran strategis diidentifikasi dari indikator-indikator tertentu yang paling mempengaruhi terhadap keberhasilan pencapaian sasaran.

Indikator Output (keluaran) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari sesuatu kegiatan , dapat berupa fisik maupun nonfisik. Indikator output bervariasi



sesuai dengan yang diharapkan langsung dicapai dari suatu program/kegiatan.

Indikator Kinerja Input (masukan) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Indikator ini dapat berupa dana, sumber daya manusia, informasi kebijakan / peraturan dan sebagainya. yang digunakan adalah Dana dengan satuan mata uang Rupiah (Rp), indikator input lainnya yang merupakan masukan yang turut mempengaruhi terlaksananya kegiatan, seperti Sumber Daya Manusia yang bertanggungjawab atas terlaksananya kegiatan dan Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan dan informasi kebijakan/peraturan dan sebagainya belum dapat diukur disebabkan adanya keterbatasan data yang diperlukan untuk mengukurnya.

Penyusunan dan pengembangan sistem pengumpulan data kinerja OPD diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, dan konsisten mengenai capaian kinerja OPD dalam rangka proses pengambilan keputusan bagi perbaikan kinerja, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat serta efisiensi, keekonomiaian, dan efektivitas.

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab II tentang Rencana Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna pada tahun 2025 telah ditetapkan 2 (Dua) program yang tersebar dalam 11 (Sebelas) kegiatan dan 23 (Dua Puluh Empat) Sub.Kegiatan dengan alokasi belanja langsung sebesar:

Rp. 11.380.122.120,-(Sebelas Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Juta Seratus Dua Puluh Dua Ribu Seratus Dua Puluh Rupiah).

Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan menghitung pencapaian kinerja dengan cara membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi ditinjau dari aspek dampak (impact), manfaat (benefit), hasil (outcome), keluaran (output) maupun masukan (input). Hasil pengukuran terhadap pencapaian komponen kinerja ini dituangkan kedalam formulir Rencana Strategi (RS), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Penetapan Kinerja (PK), Pengukuran Kinerja (PK) dan Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK). Penghitungan persentase pencapaian rencana tingkat capaian (Formulir Pengukuran Kinerja), perlu memperhatikan karakteristik komponen realisasi, dalam kondisi:

(1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus :



$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \% \text{ Rencana}$$

(2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya pencapaian kinerja, maka digunakan rumus :

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \% \text{ Rencana}$$

Perhitungan capaian sasaran, ditetapkan dengan penilaian rata-rata seluruh capaian indikator kinerja hasil setiap sasaran yang hasilnya dikelompokkan dalam empat kategori penilaian sebagaimana mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut:

Capaian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna untuk tahun 2025 yang mencakup 2 (Dua) program yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2025 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten dan Penyelamatan Natuna di sajikan berdasar pada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2025 – 2029.

A. ANALISIS KINERJA.

Dalam rangka pencapaian sasaran Rencana Strategis 2025-2029 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kab. Natuna menetapkan 1 (Satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran, Target serta Realisasi sasaran yang ditetapkan Tahun 2025

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TAHUN 2025		
				TARGET	REALISASI	%
1		2	3	4	5	6
Menurunkan resiko kebakaran	Kerugian harta benda (Rupiah) korban jiwa akibat kebakaran (Jiwa) Luas areal kebakaran (Ha)	Meningkatkan kualitas pelayanan penanganan penanggulangan kebakaran dan penyelamatan	Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	13	09,49	137



Sumber : Pengukuran Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna Tahun 2025

Pada tabel 3.1 di atas terlihat bahwa 1 indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan seluruhnya dapat terealisasi **09,49 Menit/Kejadian**. Adapun keberhasilan capaian indikator kinerja sasaran Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten dari target **13 Menit/Kejadian** yang di prediksi terjadi di Tahun 2025, dan t e realisasi dari sasaran tersebut sebesar **137 %**.

Tabel 3.2
Data Jumlah Kejadian Kebakaran
Bulan Januari S/D Desember Tahun 2025

DATA RESPON TIME RATE TAHUN 2025									
NO	BULAN	KEJADIAN	LOKASI	JARAK KE LOKASI	WAKTU KEJADIAN	WAKTU TANGGAP			RESPON TIME RATE
						INFORMASI	PERSIAPAN ALAT	KE TUJUAN	
1	JANUARI	MEBEL	BATU HITAM	3 Km	18:55	00:02:00	00:03:00	00:05:00	00:03:20
		LAHAN	BANDARSYAH	4 Km	21:12	00:03:00	00:05:00	00:10:00	00:06:00
2	FEBRUARI	LAHAN	BATU KAPAL	4 Km	16:00	00:02:00	00:03:00	00:07:00	00:04:00
		KAMAR	BANDARSYAH	6 Km	20:38	00:00:00	00:00:00	00:00:00	00:00:00
		LAHAN	PENARIK	38 Km	16:12	00:03:00	00:03:00	00:48:00	00:18:00
		LAHAN	CEMAGA/SEMITAN	33 Km	11:23	00:03:00	00:03:00	00:53:00	00:19:40
		LAHAN	CEMAGA/SEMITAN	33 Km	21:00	00:03:00	00:05:00	00:46:00	00:18:00
		LAHAN	KELANGA	23 Km	16:42	00:03:00	00:03:00	00:33:00	00:13:00
		LAHAN	AIR KOLEK	1 Km	08:20	00:03:00	00:04:00	00:07:00	00:04:40
		LAHAN	KOMPLEK MESJID AGUNG	2 Km	13:40	00:03:00	00:05:00	00:12:00	00:06:40
3	MARET	KAPAL MOTOR	SUBI	127 Km	17:30	00:00:00	00:00:00	00:00:00	00:00:00
		LAHAN	CEMAGA	33 Km	15:30	00:03:00	00:05:00	00:35:00	00:14:20
4	APRIL	LAHAN	PENARIK	52 Km	15:35	00:05:00	00:03:00	00:50:00	00:19:20
		RUMAH	RANAI DARAT	3 Km	11:21	00:02:00	00:03:00	00:04:00	00:03:00
		LAHAN	PUAK	5 Km	12:23	00:03:00	00:04:00	00:12:00	00:06:20
5	MEI	TEMPAT PENGASAPAN	CERUK	22 Km	12:43	00:03:00	00:05:00	00:37:00	00:15:00
		LAHAN	CEMAGA	33 Km	11:55	00:03:00	00:04:00	00:43:00	00:16:40
		DAPUR	BATU KAPAL	4 Km	21:21	00:03:00	00:03:00	00:07:00	00:04:20
6	JUNI	LAHAN	PADANG HANGUS	27 Km	13:04	00:05:00	00:05:00	01:06:00	00:25:20
		LAHAN	JL. ALI MURTOPO	2 Km	22:36	00:04:00	00:05:00	00:04:00	00:04:20
		LAHAN	SETENGAR	52 Km	15:17	00:03:00	00:03:00	01:02:00	00:22:40
		LAHAN	JL. BATU SISIR	8 Km	10:36	00:05:00	00:05:00	00:24:00	00:11:20
7	JULI	LAHAN	PENARIK	33 Km	12:39	00:03:00	00:03:00	01:25:00	00:30:20
		LAHAN	CEMAGA/TANJUNG SAGU	24 Km	17:06	00:05:00	00:05:00	00:44:00	00:18:00
		LAHAN	CEMAGA/TANJUNG SAGU	24 Km	23:45	00:05:00	00:03:00	00:44:00	00:17:20
		RUMAH	RANAI DARAT	3 Km	09:35	00:02:00	00:02:00	00:04:00	00:02:40



DATA RESPON TIME RATE TAHUN 2025									
NO	BULAN	KEJADIAN	LOKASI	JARAK KE LOKASI	WAKTU KEJADIAN	WAKTU TANGGAP			RESPON TIME RATE
						INFORMASI	PERSIAPAN ALAT	KE TUJUAN	
		LAHAN	RANAI DARAT	1 Km	07:50	00:02:00	00:05:00	00:05:00	00:04:00
		LAHAN	CEMAGA	24 Km	12:05	00:03:00	00:04:00	00:30:00	00:12:20
		LAHAN	AIR RAYA	6 Km	14:05	00:05:00	00:02:00	00:17:00	00:08:00
		LAHAN	SP 1	17 Km	17:55	00:05:00	00:05:00	00:20:00	00:10:00
		LAHAN	BATU SISIR & SEBAYAR	9 Km	10:46	00:04:00	00:05:00	00:25:00	00:11:20
		LAHAN	KELANGA	23 Km	12:32	00:02:00	00:03:00	00:33:00	00:12:40
8	AGUSTUS	LAHAN	BATU SISIR/LAPANGAN TEMBAK	9 Km	03:19	00:03:00	00:05:00	00:21:00	00:09:40
		LAHAN	PERING	5 Km	09:45	00:05:00	00:02:00	00:10:00	00:05:40
		POHON	JL. SUDIRMAN	540 M	13:20	00:02:00	00:03:00	00:04:00	00:03:00
		LAHAN	AIR MALI	6 Km	12:57	00:04:00	00:05:00	00:13:00	00:07:20
9	SEPTEMBER	RUMAH	SEDANAU	5 Km	01:04	00:00:00	00:00:00	00:00:00	00:00:00
		LAHAN	CEMAGA	33 Km	12:00	00:03:00	00:03:00	00:50:00	00:18:40
		LAHAN	AIR KOLEK	1 Km	12:55	00:05:00	00:02:00	00:05:00	00:04:00
		LAHAN	AIR KOLEK	1 Km	13:15	00:03:00	00:02:00	00:08:00	00:04:20
10	OKTOBER	LAHAN	SENUBING	5 Km	15:40	00:03:00	00:03:00	00:13:00	00:06:20
		LAHAN	RANAI DARAT	33 Km	18:00	00:03:00	00:03:00	00:05:00	00:03:40
		RUMAH	PIAN TENGAH	67 Km	20:30	00:00:00	00:00:00	00:00:00	00:00:00
		RUMAH	JL. D.K.W MOH BENTENG	1 Km	01:51	00:02:00	00:02:00	00:03:00	00:02:20
11	NOVEMBER	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	
12	DESEMBER	PANEL LISTRIK	MUSEUM NATUNA	3 Km	21:58	00:03:00	00:02:00	00:05:00	00:03:20
		LAHAN	PENGADAH	36 Km	20:30	00:03:00	00:05:00	00:50:00	00:19:20
		LAHAN	PADANG HANGUS	38 Km	13:04	00:03:00	00:03:00	00:47:00	00:17:40
		RUMAH	JL. PRAMUKA	2 Km	00:45	00:02:00	00:02:00	00:05:00	00:03:00
TOTAL RESPONSE TIME RATE									00:09:49

Sumber : Bidang Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota 2025

Analisis Pencapaian Respon Time Rate di Atas Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyematan di lakukan dengan kesigapan dan pengalaman dalam menjalankan tugas dan fungsi. Dalam menjalankan tugas Anggota Dinas Pemadam Kebaran dan Penyelamatan melalui pergantian tugas jaga dalam waktu 12 Jam Satu Regu, Dalam Satu hari 24 Jam di bagi menjadi dua regu. Sarana dan prasarana yang mendukung kinerja anggota Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kurang memadai, kerna di tambah kerusakan armada yang belum di perbaiki, karnakan keterbatasan Anggaran. Kompetensi Anggota untuk mengikuti Diklat Pemadam I Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan sudah berupaya menganggarkan Anggaran kegiatan Diklat Pemadam



I, Keterbatasan Anggaran menjadi pemicu tidak terlaksananya kegiatan tersebut.

Dengan tercapainya pelayanan bidang kebakaran di Kabupaten Natuna menumbuhkan rasa percaya masyarakat terhadap pelayanan bidang kebakaran dengan melaksanakan penanganan kebakaran secara efektif dan efisien sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Berikut kami sajikan data regu piket jaga di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Regu Piket ,Kompetensi dan Sim
Serta Jumlah Anggota Piket

NO	Regu	Kompetensi	SIM	Jumlah
1	ALPHA	1	2	17
2	BRAVO	1	1	14
3	CHARLI	0	1	15
4	DELTA	0	2	14
5	ECHO	0	1	14
6	FOKTROT	0	2	13
Jumlah				87

Sumber : Bidang Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman , Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota 2025

Analisa Jumlah Regu Piket jaga dengan Jumlah mobil Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan 1 buah mobil maksimal 6 orang .Sementara maksimal Jumlah mobil dengan jumlah anggota 1 buah mobil maksimal 6 orang ,dengan jumlah sekarang anggota operasi masih mengalami kekurangan anggota piket jaga.kondisi di lapangan kekurangan anggota Operasi akan tetapi anggota yang Stanby akan menutupi kekurangan Anggota Operasi.dengan demikian untuk sementara kekurangan jumlah anggota bisa teratasi untuk sementara waktu.

Evaluasi adalah penilaian atas hasil pengukuran kinerja. *Analisa* adalah pengungkapan rinci mengenai hasil pengukuran kinerja sasaran strategis yang telah dicapai melalui pelaksanaan program/kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja tahun 2025. Capaian kinerja pada setiap sasaran strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna Tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sasaran Strategi I: Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran

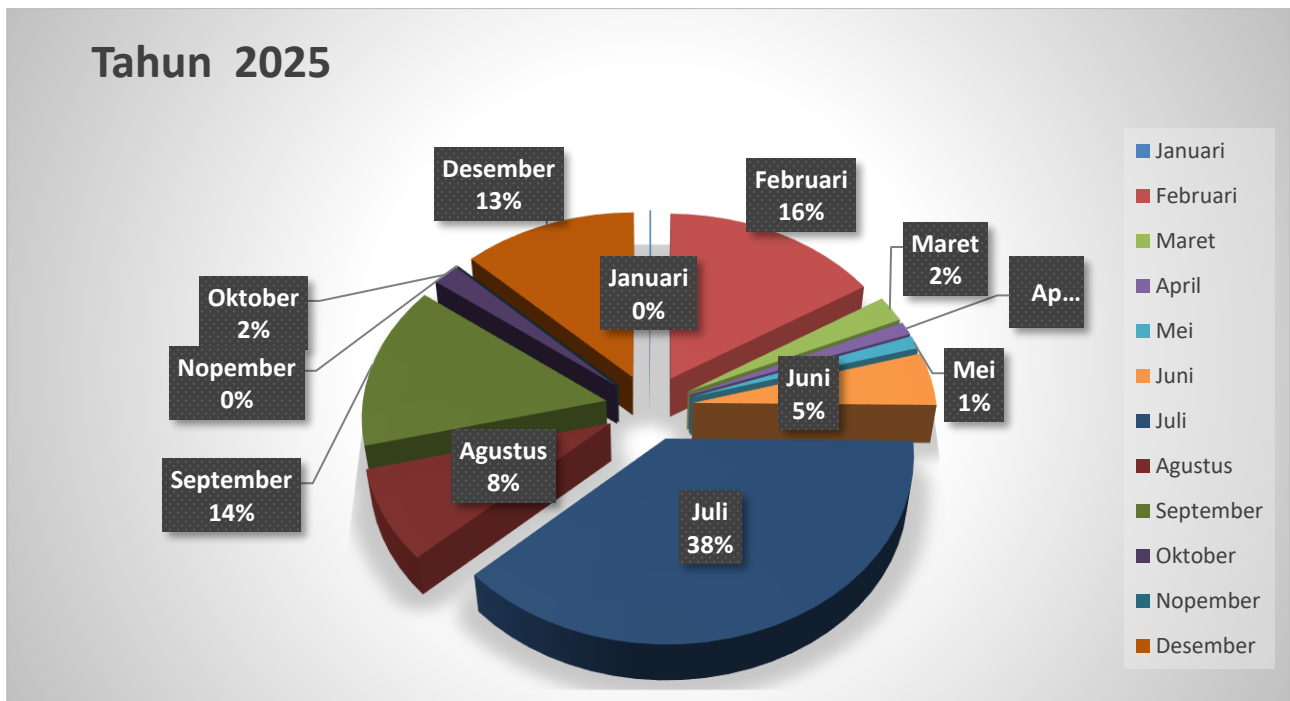
Tingkat pencapaian sasaran strategis kedua diukur dengan indikator kinerja,



yaitu : Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten.

Cakupan pelayanan kebakaran kabupaten mencerminkan berapa persen luas lingkungan dan/atau wilayah potensi kebakaran dan rentan kebakaran yang mendapat WMK untuk mendapat layanan proteksi ancaman bencana kebakaran. Adapun gambaran pencapaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada grafik berikut;

Grafik 3.0
 Grafik Jumlah Luas Areal Kebakaran
 Bulan Januari S/D Desember Tahun 2025



Sumber : Bidang Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2025

Menindaklanjuti capaian tersebut, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna melaksanakan pencegahan bencana kebakaran melalui penyelenggaraan program dan kegiatan berupa: Pencegahan dan pengendalian bahaya kebakaran dan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian kebakaran. Dengan semakin berkembangnya Kabupaten Natuna tidak menutup kemungkinan semakin bertambah jumlah penduduk dan pendatang. Oleh karena itu, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan berperan penting dalam menjaga keamanan, kenyamanan, ketentraman dan ketertiban lingkungan yang ada di Kabupaten Natuna dari bahaya kebakaran dan Non kebakaran. Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran strategis kedua ini telah cukup efektif



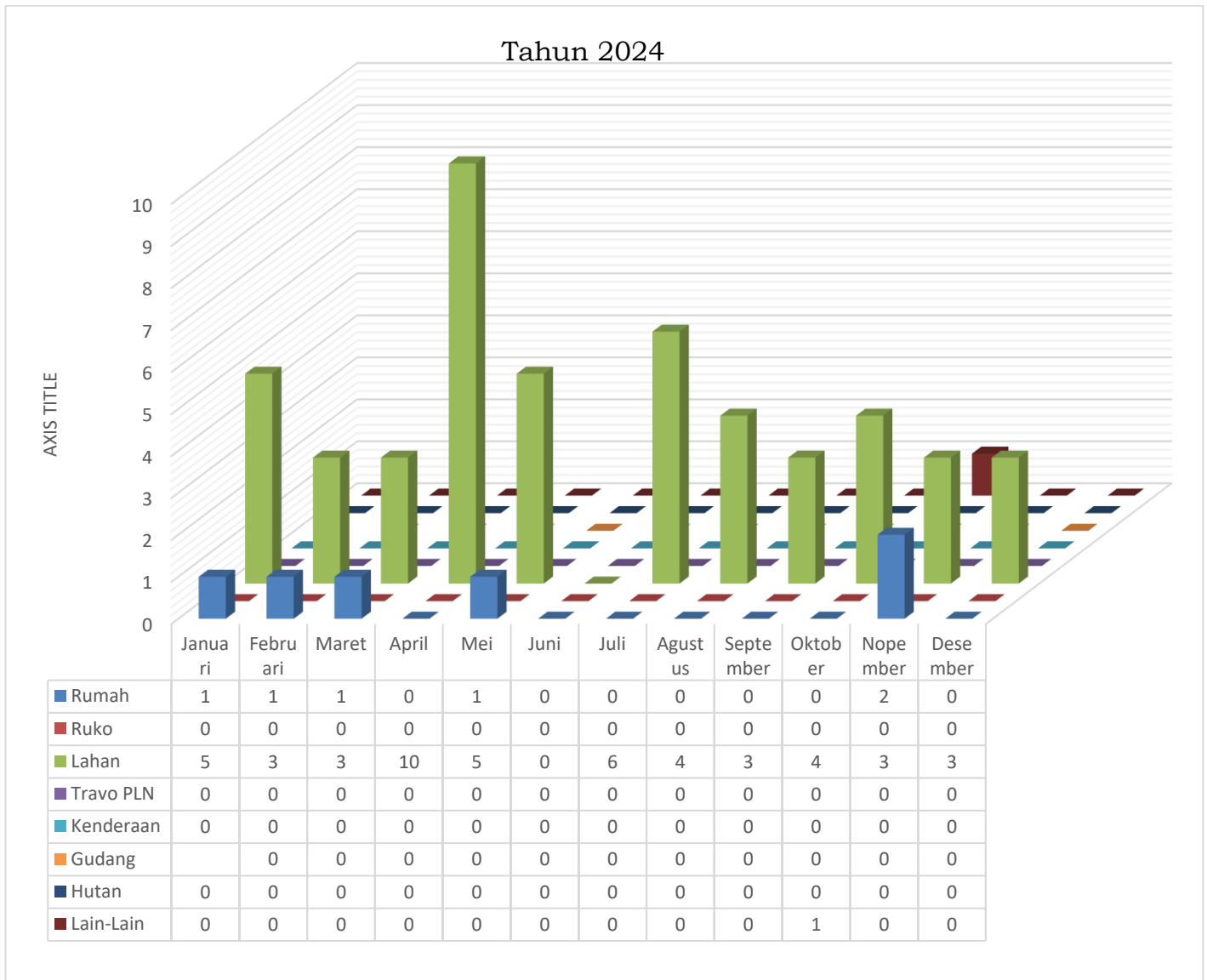
untuk mencapai indikator kinerja yang ditargetkan.

Dengan tercapainya pelayanan bidang kebakaran di Kabupaten Natuna menumbuhkan rasa percaya masyarakat terhadap pelayanan bidang kebakaran dengan melaksanakan penanganan kebakaran secara efektif dan efisien sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Berikut kami sajikan data kejadian kebakaran di Kabupaten Natuna untuk tahun 2024 -2025 adalah sebagai berikut :





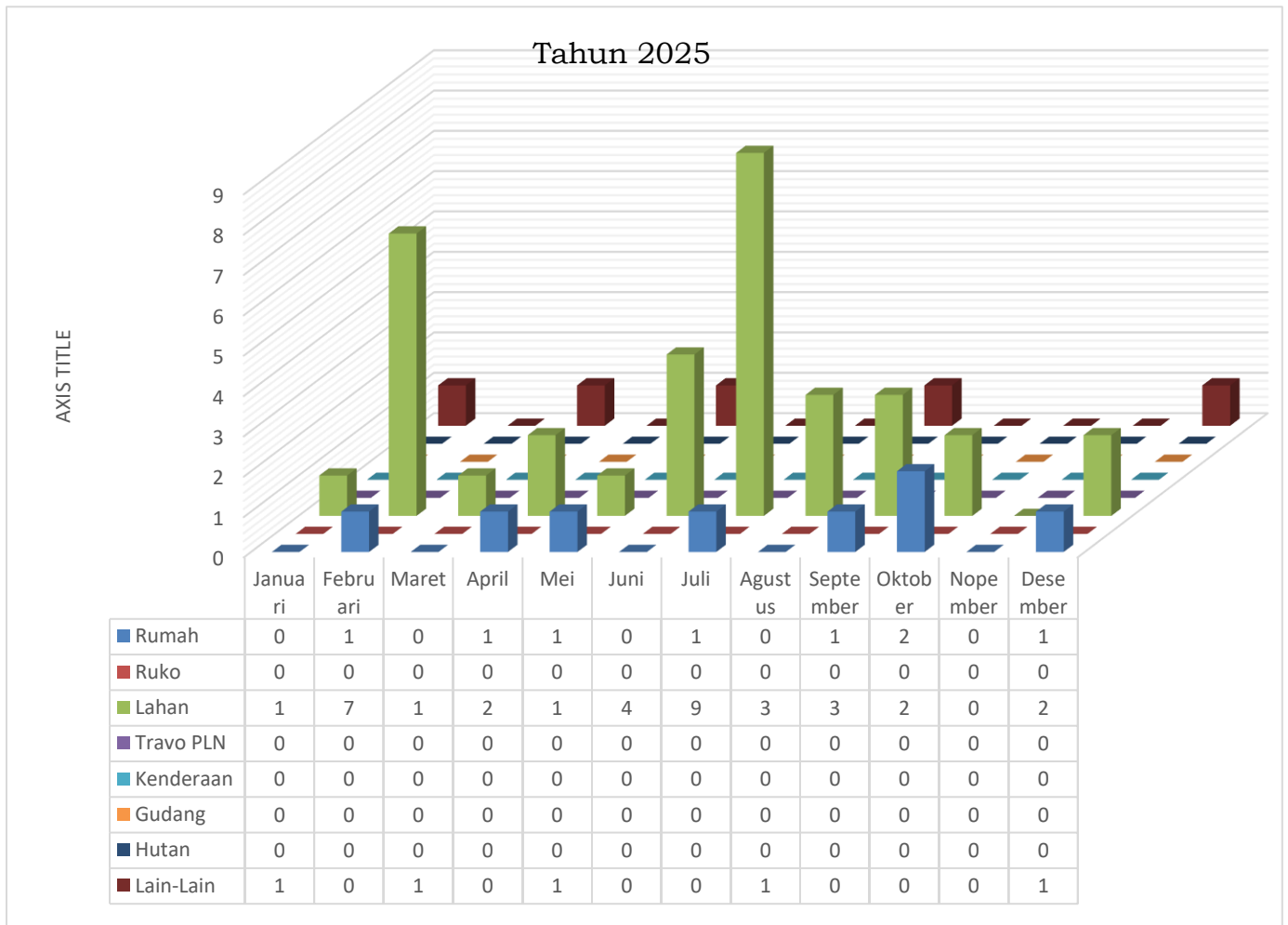
Grafik 3.1
Grafik Jumlah Kejadian Kebakaran



Sumber : Bidang Pencegahan,Pengendalian,Pemadaman ,Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2024



Grafik Jumlah Kejadian Kebakaran



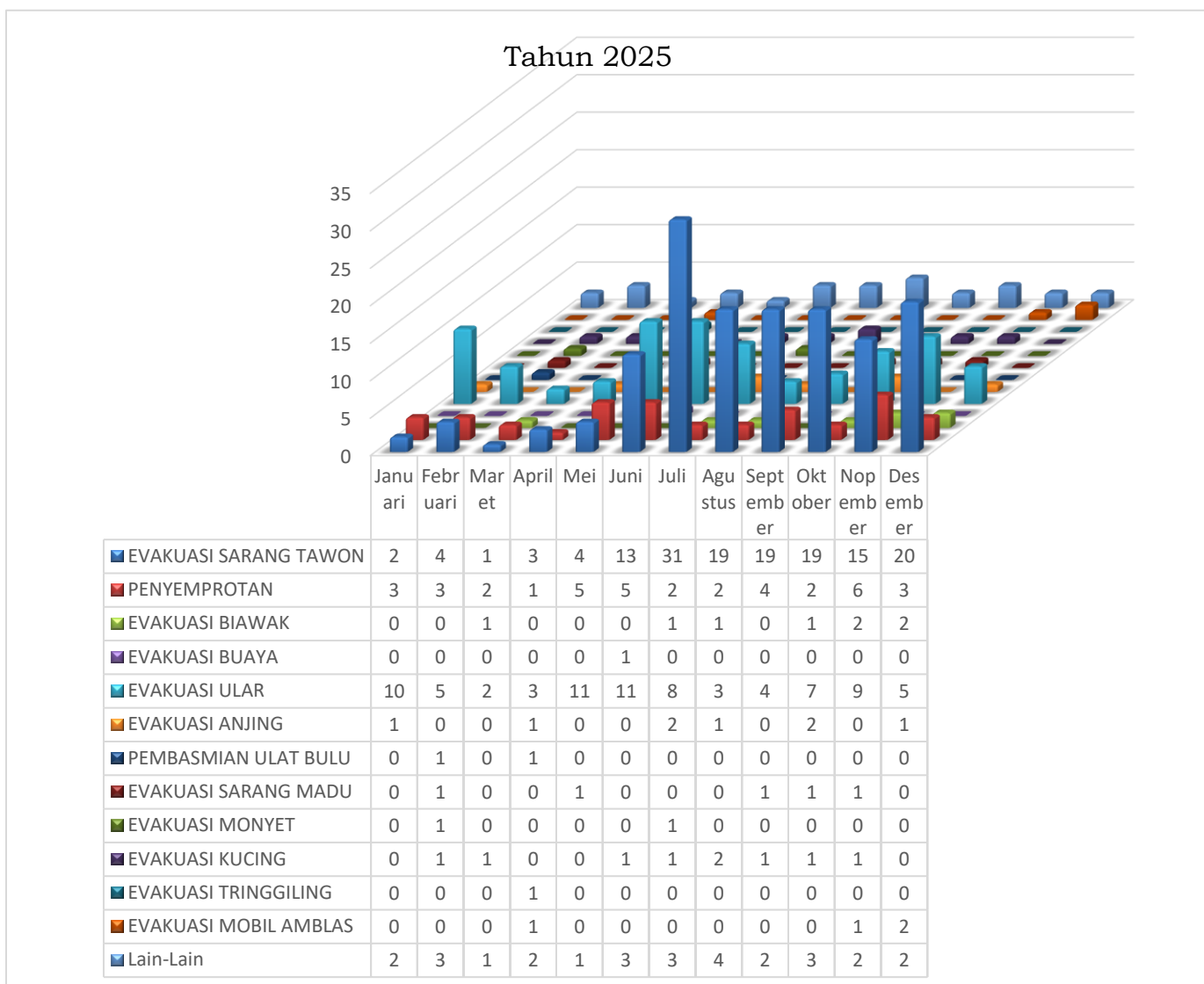
Sumber : Bidang Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2025

Berdasarkan grafik data diatas, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam melaksanakan kinerja penanggulangan bencana kebakaran sangat memuaskan yang dilihat dari hasil nilai indeks kepuasan masyarakat yang dilakukan, akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi perhatian diantaranya diperlukan sosialisasi/kerjasama dengan masyarakat, dalam hal penanggulangan bencana kebakaran karena seringnya terjadinya kebakaran lahan di pemukiman masyarakat. Perlu peningkatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait pencegahan bencana kebakaran dan peningkatan sarana dan prasarana di dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan. karena seringnya terjadi kebakaran lahan banyak sarana dan prasarana di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mengalami kerusakan, karena itu perlu di tinjau kembali tentang Anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja Aparatur di Dinas



Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.untuk menunjang menurunnya jumlah bencana kebakaran Dinas Pemadam Kebakaran melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat,supaya dapat menunjang menurunnya jumlah bencana kebakaran di Kabupaten Natuna.

Grafik 3.2
Grafik Jumlah Kejadian Non Kebakaran



Sumber : Bidang Pencegahan,Pengendalian,Pemadaman ,Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2025

Dari jumlah penanganan non kebakaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna mengalami peningkatan dari jumlah evakuasi dari sarang tawon,penyemprotan rumah



sekolah, jalan, gorong-gorong yang tersumbat, evakuasi biawak, ular, buaya anjing pembasmian ulat bulu, sarang madu, moyet, kucing, tringgiling, dan segala macam aduan masyarakat yang membutuhkan bantuan dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

Halangan dan hambatan dalam menjalankan tugas penanganan non Kebakaran keterbatasan sarana dan prasarana untuk menjalankan tugas Operasi. Dalam menjalankan tugas hanya mengandalkan mobil Operasi Pemadaman kebakaran yang ruang gerak terbatas.

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Kinerja Jangka Menengah (Tahun 2021-2026)
Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Kabupaten Natuna

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
			2022	2022	2022	2023	2023	2023	204	2024	2024	2025	2025	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	Menit /Kejadian	13	9,12	143	13,00	10	130	13	13	99	13	9,49	137

Capaian Kinerja (Tahun 2025)
Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
Kabupaten Natuna

No	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2025	Kondisi Akhir	Capaian
1	Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran				
	Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	Menit / Kejadian	9,49	13	137
	Luas Areal Kebakaran (Ha)			700	

Sumber : Bidang Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman , Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota 2022-2025

Dari Tabel 3.4 tersebut dapat dilihat bahwa pencapaian indikator kinerja pada tahun 2022-2025 telah mencapai target akhir



Renstra. Namun secara umum, indikator kinerja masih dalam proses memenuhi target akhir Renstra (tahun 2025). Memperhatikan pencapaian sampai dengan tahun 2025, khususnya sejumlah indikator kinerja yang telah mencapai target jangka menengah, memberi keyakinan bahwa target akhir Rencana Strategis Tahun 2025 akan dapat dicapai. Namun demikian, dengan memperhatikan perkembangan dinamika masyarakat, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna perlu merumuskan program dan kegiatan-kegiatan yang selama ini telah dilakukan, agar optimisme pencapaian indikator-indikator kinerja jangka menengah tersebut dapat diwujudkan.

Berdasarkan tabel data diatas, kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam melaksanakan kinerja penanggulangan bencana kebakaran sangat memuaskan yang dilihat dari hasil nilai indek kepuasan masyarakat yang dilakukan, akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi perhatian diantaranya diperlukan sosialisasi/kerjasama dengan masyarakat, dalam hal penanggulangan bencana kebakaran karena seringnya terjadinya kebakaran lahan di pemukiman masyarakat. Perlu peningkatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait pencegahan bencana kebakaran dan peningkatan sarana dan prasarana di dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.karena seringnya terjadi kebakaran lahan banyak sarana dan prasarana di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan mengalami kerusakan,karena itu perlu di tinjau kembali tentang Anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja Aparatur di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.untuk menunjang menurunnya jumlah bencana kebakaran Dinas Pemadam Kebakaran melaksanakan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat,supaya dapat menunjang menurunnya jumlah bencana kebakaran di Kabupaten Natuna.



Dari Tabel 3.4 tersebut dapat dilihat bahwa pencapaian indikator kinerja pada tahun 2022-2025 telah mencapai target akhir Renstra. Namun secara umum, indikator kinerja masih dalam proses memenuhi target akhir Renstra (tahun 2025). Memperhatikan pencapaian sampai dengan tahun 2025, khususnya sejumlah indikator kinerja yang telah mencapai target jangka menengah, memberi keyakinan bahwa target akhir Rencana Strategis Tahun 2025 akan dapat dicapai. Namun demikian, dengan memperhatikan perkembangan dinamika masyarakat, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna perlu merumuskan program dan kegiatan-kegiatan yang selama ini telah dilakukan, agar optimisme pencapaian indikator-indikator kinerja jangka menengah tersebut dapat diwujudkan.

B. Realisasi Anggaran Tahun 2025

Pada pelaksanaan kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna dalam Tahun 2025 menetapkan alokasi anggaran Murni sebesar **Rp. 9.338.811.886,- (Sembilan Milyar Tiga Ratus Juta Tiga Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Sebelas Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah)** anggaran Perubahan Belanja Langsung sebesar **Rp. 11.400.122.320,- (Sebelas Milyar Empat Ratus Juta Ratus Dua Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Rupiah)**. Semua tertuang dalam DPPA Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna tahun 2025.

Adapun realisasinya seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Realisasi Anggaran Belanja Langsung
Tahun 2025

NO	SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN		Prosentase Pencapaian Rencana Target Campaign (Target)
			Rencana Tingkat Capaian Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupate/Kota	10.881.522.403	7.470.966.830	69



pemerintahan	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	28.734.046	27.536.848	96
	Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi SKPD	28.734.046	27.536.848	96
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.451.858.155	5.421.113.882	99
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.451.858.155	5.421.113.882	99
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	295.327.800	275.127.082	93
	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	285.692.800	265.492.082	93
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	9.635.000	9.635.000	100
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	279.356.016	159.974.855	57,27
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	47.799.910	10.299.000	21,55
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	4.705.310	4.700.000	100
	Penyelenggara Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	226.850.796	144.975.855	63,91
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	3.157.819.559	47.099.470	1,49
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1.854.090.333 (Masuk Utang 2026)	24.427.250	1,32
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	913.024.226 (Masuk Utang 2026)	22.672.220	2,48
	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	390.705.000 (Masuk Utang 2026)	-	-
	Penyediaan Jasa Penunjang Pemerintahan Daerah	1.555.103.521	1.447.353.879	93
	Penyediaan Surat Menyurat	500.000	494.000	99
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik	85.764.858	49.621.216	58
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.468.838.663	1.397.238.663	95
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	113.323.306	92.760.814	82



		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	89.742.806	69.180.314	77
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	9.280.000	9.280.000	100
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan lainnya	14.300.500	14.300.500	100
		Program Pencegahan, Pengulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	518.599.917	195.181.327	38
		Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penanganan Bahan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	440.377.600	120.735.562	27
		Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	40.517.200	38.553.762	95
		Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	70.881.200	70.677.800	100
		Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	12.259.200	11.504.000	94
		Pengadaan Sarana Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	316.720.000 (Masuk Utang 2026)	-	-
		Inspaksi Peralatan Proteksi Kebakaran	10.648.834	10.648.834	100
		Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	10.648.834	10.648.834	100
		Investigasi Kejadian Kebakaran	8.170.788	7.261.383	89
		Kejadian Kebakaran Kebakaran, meliputi Penelitian dan Pengujian Penyebab Kejadian Kebakaran	8.170.788	7.261.383	89
		Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	59.402.695	56.535.548	95
		Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	59.402.695	56.535.548	95
		Total Belanja	11.400.122.320	7.666.148.157	67,25
2	Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran				



Sumber: Subbag Perencanaan dan Keuangan Tahun 2025

Realisasi anggaran belanja langsung pada setiap kegiatan dan hasil setiap kegiatan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar **Rp. 440.377.600,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp. 195.181.327,-** dengan output adalah **100 Persen** dari jumlah kebakaran yang tertangani. Outcome kegiatan ini adalah tingkat waktu tanggap (Response Time Rate) Daerah layanan manajemen kebakaran(WMK) **13 Menit/kejadian.**
2. Kegiatan Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar **Rp. 10.648.834,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp.10.648.834,-** dengan output adalah **80 Persen** Sarana dan Prasarana Kebakaran. Outcome kegiatan ini adalah tingkat waktu tanggap (Response Time Rate) Daerah layanan manajemen kebakaran(WMK) **13 Menit/kejadian.**
3. Kegiatan Investigasi Kejadian Kebakaran. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar **Rp. 8.170.788,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp.7.261.383,-** dengan output adalah **100 Persen** Investigasi Kejadian Kebakaran. Outcome kegiatan ini adalah tingkat waktu tanggap (Response Time Rate) Daerah layanan manajemen kebakaran(WMK) **13 Menit/kejadian.**
4. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat. Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar **Rp. 59.402.695,-** dan realisasi anggaran sebesar **Rp.56.535.548,-** dengan output kegiatan adalah, **100 Persen**



anggota masyarakat yang ikut berperan dalam pencegahan dan pengendalian Kabakaran. Outcome kegiatan ini adalah tingkat waktu tanggap (Response Time Rate) Daerah layanan manajemen kebakaran(WMK) **13 Menit/kejadian**.

Sebagai bagian Akuntabilitas Keuangan dibawah ini disajikan Rekapitulasi Alokasi dan Realisasi penyerapan anggaran guna mencapai 2 tujuan, 2 sasaran dan 2 program sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna Tahun 2025.

Keseluruhan pencapaian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2025, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna secara umum telah berhasil menyelenggarakan program dan kegiatan dengan baik dan sesuai rencana program dan kegiatan dalam RKT tahun 2025. Selain itu, rancangan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dinilai cukup efektif dalam mencapai target indikator kinerja yang ditetapkan.

Tabel 3.6

Ringkasan Perbandingan Capaian Kinerja Anggaran dengan Capaian Indikator Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator	Capaian Kinerja Anggaran			Capaian Indikator kinerja %
		Anggar	Realisasi	%	
Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran	Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	518.599.917	195.181.327	38	137
Jumlah		518.599.917	195.181.327	38	137

Berdasarkan data tersebut di atas dapat dilihat secara umum bahwa Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna mendapat alokasi anggaran dari APBD Kabupaten Natuna sebesar **Rp. 9.338.811.886,-** Namun pada saat pengesahan APBD-Perubahan mengalami peningkatan menjadi **Rp. 11.400.122.320,-** Secara umum akuntabilitas keuangan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna dapat dijelaskan bahwa dari jumlah belanja langsung sebesar **Rp. 7,143,879,295,-** dialokasikan sebesar Rp. **518.599.917** untuk mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) dan dari



jumlah

anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. **195.181.327** atau **38** persen, sedangkan realisasi akuntabilitas kinerja sebesar **67,25** persen.

Efisiensi anggaran Tahun 2025 sebesar **5,61** persen, ini diperoleh dari perbandingan antara anggaran yang mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan Belanja Langsung. Pada Tahun 2024 diupayakan dapat mengalokasikan Belanja Langsung lebih banyak mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) OPD.

C. Keberhasilan Pencapaian Sasaran Strategis

Dari satu indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2025, sebanyak satu indikator telah berhasil dicapai dengan baik. Dimana pencapaian untuk indikator Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten ditargetkan sebesar **13 Menit/Kejadian**, dan di capai **09.49 Menit/Kejadian**, Dengan demikian, secara umum target pencapaian sasaran strategis pada tahun 2025 telah dapat dicapai dengan baik.

D. Kendala dan Hambatan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan sangat baik. Namun demikian, upaya-upaya untuk pencapaian yang baik tersebut bukan berarti tanpa kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan yang dihadapi pada Tahun 2025 yang masih membutuhkan penanganan yang lebih lanjut antara lain:

- 1) Masih kurangnya sarana dan prasarana untuk melayani masyarakat dalam hal Penannggulan Bencana serta Pemadaman Kebakaran.
- 2) Masih lemahnya kapasitas sumber daya aparatur para anggota Dinas Pemadam Kebakaran. Yakni kapasitas yang menyangkut kecakapan dalam bertindak di lapangan dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam pencegahan bencana dan



kebakaran. Baik dalam hal pemahaman atas aturan-aturan yang berlaku, maupun cara-cara sosialisasi, pembinaan, pengawasan dan penanganan atas bencana dan kebakaran.

- 3) Masih belum optimalnya pemberdayaan masyarakat di Desa/Kelurahan serta masih kurangnya pembinaan masyarakat dalam melaksanakan upaya-upaya antisipasi penanggulangan bencana, baik bencana yang disebabkan oleh alam maupun bencana akibat ulah manusia.
- 4) Masih kurangnya sarana dan prasarana untuk melayani masyarakat dalam hal Penannggulangan Bencana serta Pemadaman Kebakaran.
- 5) Masih lemahnya kapasitas sumber daya aparatur para anggota Dinas Pemadam Kebakaran. Yakni kapasitas yang menyangkut kecakapan dalam bertindak di lapangan dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam pencegahan bencana dan kebakaran. Baik dalam hal pemahaman atas aturan-aturan yang berlaku, maupun cara-cara sosialisasi, pembinaan, pengawasan dan penanganan atas bencana dan kebakaran.
- 6) Masih belum optimalnya pemberdayaan masyarakat di Desa/Kelurahan serta masih kurangnya pembinaan masyarakat dalam melaksanakan upaya-upaya antisipasi penanggulangan bencana, baik bencana yang disebabkan oleh alam maupun bencana akibat ulah manusia.

Dalam menghadapi kondisi ini, Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Natuna dituntut untuk selalu meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan stakeholders-nya dengan tetap mengacu kepada Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna serta melaksanakan kegiatan- kegiatan yang mampu mencegah atau mereduksi potensi ancaman tersebut, antara lain seperti:

- 1) Dengan meningkatnya kegiatan pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna, secara tidak langsung membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, untuk itu



dipandang perlu untuk menambah sarana dan prasarana guna mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut.

- 2) Peningkatan kesadaran masyarakat akan bahaya bencana alam dan bahaya kebakaran, dengan sasaran para pelajar, pemuda dan masyarakat yang berpotensi menyebarluaskan informasi tersebut, sehingga bisa menimbulkan efek bola salju yang akan menjangkau sasaran yang lebih luas.
- 3) Pemberdayaan lokal wisdom seperti Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama dan Tokoh Pemuda serta komponen masyarakat lainnya dalam upaya mencegah atau mengurangi terjadinya resiko bencana alam dan bencana kebakaran.



BAB IV

P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna Tahun 2025 disusun sebagai wujud akuntabilitas kinerja dalam pencapaian visi dan tujuan serta dalam rangka perwujudan “*good governance*”. Memperhatikan target dan sasaran tersebut serta mempertimbangkan dinamika dan perkembangan yang berkaitan dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna, maka perlu direncanakan dan dirumuskan kegiatan-kegiatan yang inovatif dan efektif yang mengarah pada pencapaian target dan sasaran. Indikator Kinerja Sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2025 tersebut merupakan parameter untuk menilai keberhasilan atau kegagalan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang merupakan komitmen instansi pemerintah (Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan) Kabupaten Natuna. Secara umum 1 (Satu) Sasaran strategis yang tercakup dalam 2 (Dua) program yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2025 dapat dicapai :

1. Cakupan pelayanan bencana kebakaran kabupaten.

Pada tahun 2025 dalam ikatan Perjanjian Kinerja di targetkan **13** Menit/Kejadian pada realisasi mendapatkan **09,49** Menit/Kejadian dengan capaian indikator kinerja **137 %** atau katagori “**Sangat Memuaskan**”.

Saran terkait peningkatan kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam melaksanakan kinerja penanggulangan bencana kebakaran sangat memuaskan yang dilihat dari hasil nilai kepuasan masyarakat yang dilakukan, akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi perhatian diantaranya diperlukan sosialisasi/kerjasama dengan masyarakat, dalam hal penanggulangan bencana kebakaran karena seringnya terjadinya kebakaran lahan di pemukiman masyarakat. Perlu peningkatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait



pengecahan bencana kebakaran dan peningkatan sarana dan prasarana di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.karena seringnya terjadi kebakaran lahan banyak sarana dan prasarana di Dinas Pemadam Kebakaran mengalami kerusakan,karena itu perlu di tinjau kembali tentang Anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja Aparatur di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

Hal ini menunjukkan adanya komitmen penuh dari Pimpinan (kepala) beserta dukungan dari semua pihak dilingkungan kerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Natuna untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun 2025.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan kepada Bupati Natuna selaku Kepala Daerah dan pihak yang berkepentingan lainnya sebagai sumber informasi secara transparan.

Demikian Laporan Kinerja ini disusun, untuk menjadi bahan penilaian dan masukan dalam pelaksanaan tugas dimasa mendatang.

Ranai, Januari 2026

**KEPALA DINAS KEBAKARAN DAN
PENYELAMATAN
KEBUPATEN NATUNA**



SYAWAL, SE

NIP.19711208 200012 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **SYAWAL, SE**
Jabatan : **KEPALA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN**

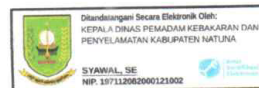
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **CEN SUI LAN**
Jabatan : **BUPATI NATUNA**

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



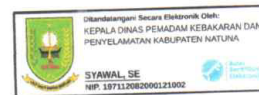


**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN**

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan penanganan penanggulangan kebakaran dan penyelamatan	Cakupan Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Menit/ Kejadian	100

Jumlah Anggaran :

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	10.442.975.998,00
2. PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	Rp.	548.031.838,00
Jumlah	Rp.	10.991.007.836,00





**PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : **SYAWAL, SE**
JABATAN : **KEPALA DINAS PEMADAM KEBAKARAN**

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

NAMA : **WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si**
JABATAN : **BUPATI**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Ranai, 08 Januari 2024
Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan
Penyelamata

Pihak Pertama

SYAWAL, SE

NIP. 19711208 200012 1 002

BUPATI NATUNA,



WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN

NO	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran	Tingkat Waktu Tanggap (Response Time Rate) Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	Menit/ Kejadian	13

Jumlah Anggaran :

-	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp	7.767.854.571
-	PROGRAM PENCEGAHAN ,PENANGGULANGAN,PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	Rp	1.138.562.460
		Rp	8.906.417.031

Ranai, 08 Januari 2024

KEPALA DINAS PEMADAM KEBAKARAN

BUPATI NATUNA



WAN SISWANDI, S.Sos, M.Si



SYAWAL, SE

Nip. 19711208 200012 1 002

Laporan Kinerja (LKj) 2025



PENGUKURAN KINERJA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
TAHUN 2025

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN KINERJA	PROGRAM	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	% CAPAIAN ANGGARAN	HASIL PENGUKURAN KINERJA
1.	Menurunnya Jumlah Bencana Kebakaran	1. Tingkat Waktu Tnggap (Response Time Rate) Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	13	9,49	136,99	Program Pencegahan ,Penggulangan ,Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	215.749.320	48.567.252	22,51	Efisien

Ranai, 05 Januari 2025
KEPALA DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN
PENYELAMATAN KABUPATEN NATUNA



SYAWAL SE
NIP. 197112082000121002